

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**PERUMDA PDAM TIRTAMARTA**  
Jl. W. Mongosidi No.3 Telp. (0274) 513605, 550751, 550752 Fax. 515870 Yogyakarta 55233  
e-mail : pdam@jogjakarta.go.id; HOTLINE PENAGIHAN : (0274) 2923456  
website: www.pdamkota.jogja.go.id

**MANG ENKING**  
GROUP INDONESIA

80 INTERNATIONAL AWARDS AND MORE THAN 210 NATIONAL AWARDS  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
FAKULTAS EKONOMI & SOSIAL  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI  
PASCASARJANA INTERNATIONAL PROGRAM  
RATING TERBAIK PTS DI INDONESIA  
COMPUTER SCIENCE & INFORMATION SYSTEMS  
QS STARS RATING SYSTEM Specialist Criteria  
Creative Economy Park  
www.amikom.ac.id

## LONGSOR DI 2 LOKASI

# 1 Rumah Ambruk Diterjang Angin

**WONOSARI (KR)** - Selama dua hari hujan dengan durasi cukup lama yang mengguyur wilayah Kapanewon Gedangsari, Ngawen dan Patuk menyebabkan bencana longsor dan rumah roboh. Longsor yang terjadi dalam waktu yang hampir bersamaan terjadi di ruas jalan Ngandong-Banyunongko di Padukuhan Jelok dan material longsor.

Longsor juga terjadi di ruas jalan Gambarsari, Kaliwuluh menuju Kalurahan Jurangjero. "Tanah yang longsor selebar 5 meter dengan ketinggian mencapai 10 meter dan menimbulkan kerawanan longsor susulan," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edy

Basuki MSi, Senin (14/12). Sementara itu, rumah Mulyono (56) warga Padukuhan Kayu Gerit Kalurahan Terbah, Kapanewon Patuk, Gunungkidul juga dilaporkan ambruk dan penyebabnya diduga karena tiang rumah yang terbuat dari kayu tersebut lapuk dan tidak kuat

menahan beban material juga akibat diterjang angin, sehingga ambruk. Beruntung saat kejadian kebetulan pemilik rumah sedang tidak berada di rumah sehingga tidak menimbulkan korban. Atas terjadinya bencana longsor dan rumah roboh ini BPBD bersama masya-

rakat, relawan dan Tagana melakukan gotong-ro-yong mengantisipasi terjadinya bencana susulan, "Proses evakuasi sudah kami lakukan dan kedua ruas jalan yang longsor sudah berfungsi kembali, tetapi warga diminta tetap meningkatkan kewaspadaan," ucapnya. Informasi di lokasi kejadian menyatakan, bencana longsor tersebut terja-

di pada pagi hari dan merupakan salah satu lokasi yang rawan longsor di Gunungkidul. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar tetap waspada kemungkinan adanya potensi longsor susulan. Mengingat sekitar lokasi longsor merupakan kawasan permukiman dan pada ruas jalan longsor merupakan salah satu ruas

jalan yang menghubungkan beberapa kalurahan sekitarnya. Merujuk data bencana longsor pada tahun lalu, ada empat kapanewon dengan jumlah kejadian terbanyak yakni, Kapanewon Gedangsari, Nglipar, Patuk dan Ponjong. Untuk Kapanewon Gedangsari terjadi sebanyak lebih dari 25 kejadian. "Untuk mengantisipasi

terjadinya korban jiwa, *Early Warning System* (EWS) telah dipasang di sejumlah titik. Pentingnya EWS dipasang terutama di lokasi yang banyak permukiman. "Mitigasi dan kewaspadaan terhadap bencana di daerah rawan harus terus dilakukan untuk mencegah jatuhnya korban," terangnya.

(Bmp/Ded)-d

## ANTISIPASI TANAH LONGSOR

### BPBD Siapkan 20 Pos Relawan

**BANTUL (KR)** - Hujan yang berlangsung lama atau beberapa hari bisa menimbulkan bencana tanah longsor, sebaliknya hujan deras hanya berlangsung sehari bisa menimbulkan banjir di Bantul. Hal tersebut ditegaskan Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto, Senin (14/12), terkait dengan kesiapan penanganan banjir dan tanah longsor. Menurut Daryanto, Kabupaten Bantul pada posisi selatan atau terendah di wilayah DIY, sehingga jika terjadi hujan lebat di wilayah Sleman, Kota Yogya ditambah Gunungkidul dipastikan terjadi banjir di Bantul. Tapi jika hujan tidak lebat

dan berlangsung lama, BPBD dan FPRB bersama segenap relawan harus bersiap untuk antisipasi terjadinya tanah longsor. Titik kerawanan tanah longsor ada di wilayah Dlingo, Piyungan, Imogiri, Pundong dan sekitarnya. "Tanah di perbukitan wilayah Bantul sifatnya gembur, sehingga jika terkena hujan mudah longsor dan pohon tumbang," ungkapnya. Dalam upaya penanganan bencana, BPBD Bantul selama ini dibantu FPRB maupun relawan di desa. Sehingga saat ini di Bantul terdapat 20 Posko Relawan, masing-masing posko beranggota antara 15-20 orang yang siap terjun ke lokasi bencana.

Sementara BPBD bersama Dinas Kesehatan Bantul dan Satgas Covid-19 se-Bantul, Senin (14/12) melakukan koordinasi penanganan Covid-19 di Aula Pemkab II Manding, diikuti perwakilan Satgas masing-masing desa. Koordinasi Satgas Covid-19 ini juga penting di samping kesiapan penanganan bencana banjir dan tanah longsor. Karena memasuki Desember 2020 ini angka penularan Covid-19 di Bantul terdapat kenaikan yang signifikan. "Penularan Covid-19 juga merupakan bencana yang harus ditangani," pungkas Dwi Daryanto. (Jdm)-d

## WARGA KALIKEPEK PROTES

### Aksi Cor Jalan Swadaya



KR-Asrul Sani

**Warga Kalikepek gotong-royong memperbaiki jalan yang rusak.**

**WATES (KR)** - Protes terhadap sikap pemerintah yang tidak juga memperbaiki ruas jalan di wilayah mereka yang mengalami kerusakan cukup parah, warga Pedukuhan Kalikepek Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates menggelar aksi memper-

baiki jalan tersebut secara swadaya. "Aksi perbaikan jalan dengan dana swadaya masyarakat, kami lakukan sebagai bentuk kejengkelan terhadap pemerintah tidak juga melakukan perbaikan. Donasi dari warga sekitar berupa semen,

pasir dan tenaga," kata Ketua Karang Taruna Kalikepek, Ega Yudianta di sela aksi, Minggu (13/12). Dukuh Kalikepek, Mu-tohir mengungkapkan, pihaknya sesungguhnya sudah mengajukan perbaikan ruas jalan kabupaten tersebut kepada pemkab. Tapi karena terjadi pandemi Covid-19 maka upaya perbaikan terpaksa tertunda dan akan direalisasikan pada 2021 mendatang. Pihaknya membenarkan keluhan warga tentang kerusakan parah ruas jalan tersebut, karena akses utama warga baik dari wilayah Kapanewon Panjatan ke Wates atau sebaliknya. (Rul/Ras)-d

## BSSN SIMPOSIUM SKSN

### Pentingnya Strategi Keamanan Siber Nasional

**YOGYA (KR)** - Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melaksanakan simposium dalam rangka mendukung penyusunan kerangka regulasi literasi media dan literasi keamanan siber bertajuk 'Strategi Keamanan Siber Nasional' di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Senin (14/12). Acara dihadiri langsung Kepala BSSN Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian, Gubernur DIY yang diwakili Asisten Sekda Bidang Perencanaan dan Pembangunan, Tri Saktiyana, dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang hadir secara daring.

Simposium Strategi Keamanan Siber Nasional (SKSN) juga diikuti secara daring yang menghadirkan peserta dari berbagai stakeholder dan narasumber. Di antaranya Intan Rahayu SSi MT (Direktur Identifikasi Kerentanan dan Penilaian Risiko Infrastruktur Informasi Kritis Nasional, Deputi I BSSN), Rizal Edwin Manansang (Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Digital, Kemenko Perekonomian), Prof Dr Ing Ir Kalamullah Ramli, MEng (Guru Besar Teknik Komputer, Universitas Indonesia), Dr Fetri EH Miftach (Direktur PT Xynexis Internasional), dan Ardi Sutedja K (Ketua Indonesia Cyber Security Forum/ICSF).

Kepala BSSN, Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian mengatakan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membentuk ruang baru/domain baru dimana dilaksanakan aktivitas manusia secara virtual yang dikenal dengan istilah dunia maya atau ruang siber. Domain siber menjadi sangat strategis karena menghubungkan domain lainnya. "Ruang siber sebagai bagian dari lingkungan infor-



KR-Imung Dewanto

**Narasumber dan peserta simposium dalam acara pembukaan.**

masi yang merupakan penggabungan dari individu, organisasi, dan sistem yang mengoleksi, memproses, menyebarkan, dan bertindak atas informasi terkait, serta bergantung pada domain fisik lainnya seperti darat, udara, laut, dan ruang angkasa," kata Hinsa. Sebagai dunia atau domain baru, ruang siber menyimpan potensi dan peluang untuk kesejahteraan manusia, tetapi juga di dalamnya terdapat potensi dan ancaman nyata. Dengan para pelaku baik *state actor*, *non state actor*, para penjahat maupun para *hacker* dengan motivasi, target serta metode yang bermacam-macam. Ancaman pada ruang siber atau yang disebut sebagai serangan siber dapat didefinisikan sebagai upaya aktif dari pihak tertentu dengan keinginan, tujuan, dan kemampuan untuk menimbulkan kerugian pada pihak yang diserang. Terdapat dua jenis serangan siber yakni yang bersifat teknis dan bersifat sosial. Serangan siber yang bersifat teknis dengan target sistem informasi adalah serangan yang ditujukan untuk menyerang lapisan kedua pada ruang siber yaitu jaringan logika melalui metode metode teknis yang intrusif dengan tujuan mendapatkan akses ilegal ke dalam jaringan dan sistem guna menghancurkan, mengubah, mencuri atau memodifikasi informasi. BSSN

mendeteksi telah terjadi serangan siber sebanyak lebih dari 423 juta serangan. "Jumlah ini lebih banyak hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan jumlah serangan di periode yang sama pada tahun 2019," ungkap Hinsa. Hinsa melanjutkan, adapun serangan siber yang bersifat sosial dengan target *social networking* atau upaya mempengaruhi manusia pada dan melalui ruang siber erat kaitannya dengan peperangan politik, peperangan informasi, peperangan psikologi, dan propaganda. Target utama dari serangan siber yang bersifat sosial ini adalah cara pikir, sistem kepercayaan, dan sikap tindak dari manusia yang berinteraksi dengan ruang siber. Senjata utama dari serangan siber yang menargetkan *social networking* adalah informasi yang direkayasa untuk mendukung dan memperbesar dampak dari aktivitas lainnya yang dilakukan penyerang. Serangan siber dengan target *social networking* dapat membahayakan persatuan dan falsafah kekuatan Bangsa Indonesia (center of gravity), yaitu Pancasila. "Kita sebagai warga negara Indonesia harus selalu memelihara dan memegang teguh serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Sehingga, menyikapi dinamika yang terjadi di ruang siber saat ini, Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Wi-

dodo menekankan, Indonesia harus siaga menghadapi ancaman kejahatan siber, termasuk kejahatan penyalahgunaan data. Dan kita dalam bidang pertahanan keamanan, kita juga harus tanggap dan siap menghadapi perang siber, maka untuk itu kita perlu memiliki strategi keamanan siber nasional," kata Hinsa. Menurut Hinsa, perlunya Strategi Keamanan Siber Nasional ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata kehadiran negara dalam mewujudkan keamanan dan ketahanan nasional di ruang siber. Saat ini draf Perpres SKSN RI tersebut sedang dalam pengajuan persetujuan Presiden RI dan diharapkan dapat diundangkan pada tahun 2021 mendatang. SKSN RI terdiri dari lima komponen, yaitu visi, misi, tujuan, landasan pelaksanaan, dan peran pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan lingkungan strategis yang menguntungkan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memajukan kepentingan nasional di tingkat global melalui perwujudan keamanan siber nasional. "Visi SKSN RI selaras dalam mendukung Visi Pemerintah, yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan keamanan dan ketahanan siber nasional," jelas Hinsa. (lmd)-d